

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan adalah tentang “Pengaruh PDRB dan Tingkat Pendidikan terhadap kemiskinan di Jawa Timur”. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tahun, yaitu dari tahun 2011-2015. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data panel. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian ini.

1. PDRB tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2011-2015
2. Tingkat Pendidikan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2011-2015
3. PDRB dan Tingkat Pendidikan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2011-2015

2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Secara parsial PDRB tidak berpengaruh terhadap variabel kemiskinan.
2. Secara parsial apabila Tingkat Pendidikan meningkat, maka Kemiskinan menurun. Sebaliknya, apabila tingkat pendidikan menurun, maka kemiskinan meningkat.
3. Secara simultan apabila pendapatan PDRB dan Tingkat Pendidikan meningkat, maka kemiskinan menurun. Sebaliknya, apabila PDRB dan Tingkat Pendidikan menurun, maka Kemiskinan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disaat berupaya meningkatkan PDRB per tahunnya ada baiknya jika diiringi dengan pengembangan infrastruktur dan lapangan pekerjaan yang memadai supaya kedepannya PDRB yang meningkat semakin mencerminkan perkembangan dari daerah tersebut, bukan justru mencerminkan ketimpangan yang terjadi, maka dari itu pemerintah diharapkan dapat mengalokasikan dana secara akurat. Memasuki tahun politik 2018 para calon gubernur berlomba lomba mencanangkan program tentang pemerataan, diharapkan program tersebut diiringi dengan pelatihan kepada para warga masyarakat Jawa Timur, khususnya bagi kabupaten yang memiliki perolehan PDRB yang rendah supaya mereka tidak jauh tertinggal oleh masyarakat daerah kabupaten / kota yang jauh lebih maju dibandingkan mereka.

Selain itu pemerintah daerah juga dapat memanfaatkan daerah daerah dengan PDRB rendah sebagai lahan industri supaya daerah mereka dapat berkembang serta mengurangi angka kemiskinan dengan membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di kabupaten tersebut.

2. Tingkat pendidikan SMA-Perguruan Tinggi masyarakat secara jumlah masih bisa dibbilang cukup renda karena tidak mencapai 1/3 dari penduduk pada usia 10 tahun keatas. Maka dari itu ada baiknya pemerintah menggalakkan program wajib sekolah yang diiringi dengan pembangunan fasilitas pendidikan terutama SMA sederajat dan perguruan tinggi yang layak dan tidak terlalu jauh dari pemukiman warga sehingga warga akan dengan mudah memperoleh akses pendidikan.